

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum pengertian metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸¹ Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menggali serta menginterpretasikan data guna menemukan jawaban permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Nana Syaodih Sukmadinata menyebutkan definisi penelitian kualitatif sebagai berikut:⁸²

Penelitian Kualitatif (Qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *kualitatif* dan hasilnya disajikan secara *deskriptif*. Penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan yang digunakan

⁸¹Sugiyono.2006.*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D . .* Bandung: Alfabeta. hal. 3.

⁸²Nana Syaodih Sukmadinata.2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. hal. 60.

untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸³ Sementara deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu sifat yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁸⁴ Selain itu penelitian deskriptif juga bertujuan untuk memecahkan masalah pada masa sekarang.⁸⁵

Alasan memilih metode deskriptif analitis disebabkan penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu gejala, peristiwa kejadian, yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya setelah penelitian dilaksanakan.⁸⁶ Dengan demikian penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah diperoleh dari lapangan maupun literatur kepustakaan yang terkait dengan pembahasan. Sebagai pendukung penelitian kualitatif ini berupa wawancara untuk melengkapi data.

2. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk

⁸³*Ibid.*, hlm. 15.

⁸⁴Husein Umar 2002. *Riset pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia. hal. 87.

⁸⁵Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. hal. 139.

⁸⁶Nana Sudjana, Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. hal. 64.

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸⁷ Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai strategi komunikasi apa yang dilakukukan oleh penyuluh agama Islam dalam melakukan pembinaan kerukunan umt di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan Penyuluhan Agama Islam di Kecamatan Kokap.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif pada ilmu-ilmu sosiologi dan komunikasi. Maksud penggunaan pendekatan ilmu sosiologi untuk mengetahui factor-pendukungndan penghambat dalam melakukan pembinaan yang disesuaikan lingkungan masyarakat yang dihadapi penyuluh agama, ilmu komunikasi berguna untuk mempelajari hal-hal yang terkait dengan strategi komunikasi yang digunakan untuk mengatasi konflik yang terjadi

⁸⁷Lexy Moleong. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. hal. 6.

dalam pembinaan yang dilakukan oleh penyuluhan Agama Islam. Dengan kedua disiplin pendekatan tersebut, diharapkan penulis dapat menguraikan data-data hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah kedua ilmu tersebut, sehingga dapat dijadikan rujukan dalam proses penelitian.

3. Lokasi dan Sumber Data Informan Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Kokap, merupakan salah satu wilayah kecamatan di Kabupaten Kulon Progo. Topografi Kecamatan Kokap sebagian besar merupakan wilayah perbukitan/pegunungan. Pekerjaan penduduk Kecamatan Kokap sebagian besar adalah petani penderes/produsen gula kelapa. Kegiatan sebagian besar kaum lelaki memanjat pohon kelapa untuk mengambil nira (legen) sebanyak dua kali sehari, yaitu pada pagi dan sore hari. Pekerjaan ini dikenal masyarakat Kecamatan Kokap dengan “Nderes Legen”. Sedangkan kegiatan kaum perempuan yang memproses pembuatan gula kelapa dikenal dengan istilah “Genen Legen” yaitu merebus air legen yang sudah diambil oleh para lelaki kemudian diletakkan pada wajan diatas tungku yang bahan bakarnya kayu, secara terus menerus sampai mengental, setelah mengental kemudian dicetak dengan tempurung kelapa. Dengan latar belakang rutinitas kesibukan mayoritas masyarakat kokap yang tak dapat tergantikan dan ditunda ini dapat membentuk pola pikir dan etos kerja yang berbeda dengan wilayah kecamatan lain di Kabupaten Kulon Progo.

b. Sumber data dan Informan peneliti

Sumber data yang dimaksud langsung dari sumber penelitian yang diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini adalah data KUA Kecamatan Kokap, maupun data-data dari arsip-arsip, tentang data keagamaan, data monografi juga profil dari Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo untuk mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan yang terdiri dari 3 orang Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) yang berstatus PNS dan 8 orang Penyuluh Agama Islam Non PNS, pihak-pihak lain yang terlibat dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data.

a. Metode Interview

Interview yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistemik dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁸⁸ Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi secara detail dan memahami dari informan terhadap fokus masalah yang diteliti. Interview yang digunakan peneliti adalah wawancara di mana peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman interview yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan interview dengan informan yaitu

⁸⁸Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*, Cet IV. Bandung: Alfabeta. hal 61.

⁸⁹Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif dan R D*. Bandung:Alfabeta. hal. 132.

Penyuluh Agama Islam fungsional (PAIF) dan Penyuluh Agama non PNS di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo untuk memperoleh informasi tentang kegiatan kepenyuluhan Agama Islam pada kelompok binaannya untuk memperoleh gambaran sejauhmana pelaksanaan perencanaan strategi komunikasi digunakan dalam membina kerukunan umat beragama diwilayah binaannya.

Wawancara dilakukan secara terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mengurangi variasi yang memungkinkan terjadinya kekeliruan.⁹⁰ Maka dari itu, peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disusun dengan rapi. Dalam wawancara, peneliti akan menggali informasi mengenai strategi komunikasi apa saja yang digunakan informan dalam membina kerukunan umat beragama kepada kelompok binaannya.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹¹ Adapun data-data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi, antara lain data tentang profil penyuluh agama islam kecamatan kokap Kabupaten Kulon Progo, dokumen jumlah rekam jejak konflik kerukunan umat beragama, dokumen jumlah konsultasi, dokumen brosur, pamphlet, makalah kerukunan umat beragama, peraturan-peraturan menteri

⁹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 188.

⁹¹*Ibid.*, hlm. 206.

yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama Undang- Undang maupun UUD 1945, dokumen jumlah tempat ibadah, dokumen jumlah pemeluk agama, dan dokumen foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data observasi dan wawancara.⁹² Dokumen tersebut dapat berupa foto, data penduduk, dan catatan penting secara umum mengenai kondisi lingkungan kelompok binaan.

c. Metode Observasi

Metode observasi yang dilakukan adalah observasi langsung (direct observation), yakni pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini penulis gunakan dengan cara mencatat dan mengamati langsung kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan penyuluhan Agama Islam di Kecamatan Kokap. Observasi ini nantinya juga dapat digunakan untuk melakukan cek dan ricek data yang di peroleh dari hasil interview dan dokumentasi, sehingga nantinya dapat mendukung validitas atau keabsahan data yang diperoleh.

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai lingkungan dan keadaan yang akan diteliti. Selain itu, melalui observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap dalam wawancara

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,h. 329.

karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama baik.⁹³ Spradley mengemukakan tentang obyek observasi, yaitu:

- 1) *Place*: tempat berlangsungnya interaksi sosial.
- 2) *Actor*: pelaku yang memainkan peran tertentu.
- 3) *Activity*: kegiatan yang dilakukan pelaku dalam interaksi sosial.⁹⁴

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat ekspresi dan tingkah laku informan ketika diwawancara serta memahami apa yang dilakukan oleh informan mengenai strategi komunikasi apa saja yang telah dilakukan oleh para penyuluh agama islam baik PNS maupun Non PNS dalam melakukan pembinaan kerukunan umat beragama di wilayah binaannya masing-masing.

Metode observasi yang dilakukan adalah observasi langsung (*direct observation*), yakni pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data –data pelaksanaan strategi komunikasi yang direncanakan oleh Penyuluh agama islam dalam pembinaan kerukunan umat beragama dengan cara mencatat dan mengamati langsung kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pembinaan kerukunan umat beragama, dan evaluasinya. Observasi dilakukan wilayah kecamatan Kokap kabupaten kulon progo yang terdiri dari 5 Desa yaitu:Desa Hargomulyo, Desa Hargorejo, Desa Kalirejo, Desa Hargowilis dan Desa Hargotirto..

⁹³Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung: Alfabeta. hal. 314.

⁹⁴*Ibid.*

⁹⁵Sutrisno Hadi.1987.*Metodologi Penelitian Research Jilid II*.Yogyakarta: Andi. hal. 136.

Observasi ini nantinya juga dapat digunakan untuk melakukan cek dan ricek data yang di peroleh dari hasil interview dan dokumentasi, sehingga nantinya dapat mendukung validitas atau keabsahan data yang diperoleh.

Dari ketiga teknik pengumpulan data di atas, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data primer, sedangkan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

Tahapan Pengumpulan data dilapangan dalam penelitian ini adalah:

- a. Fokus pada obyek penelitian, yaitu dengan melakukan penyempitan lingkup pengumpulan data sehingga akan diperoleh banyak data tentang suatu topik, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.
- b. Menentukan jenis penelitian, akan memandu peneliti untuk memfokuskan tema penelitian.
- c. Membuat pertanyaan analitis, yaitu pertanyaan yang mengarahkan peneliti pada suatu konsep dasar sehingga dapat tercapai kedalaman dan keluasan makna data.
- d. Memulai dari yang makro, dalam merencanakan pengumpulan data, observasi dari hal-hal yang bersifat makro kemudian yang bersifat mikro kemudian meluas pada masing-masing komponen.

- e. Mengomentari gagasan, sebagai bagian catatan lapangan, komentar pengamat merupakan pendapat original peneliti tentang situasi yang teramati dan terekam dalam pikiran.
- f. Memo untuk diri sendiri, peneliti diharapkan untuk kembali menengok data yang telah terkumpul, kemudian membuat catatan atau ringkasan tentang hal-hal yang telah ditemukan. Dilanjutkan dengan menulis komentar peneliti tentang hal itu, kemudian mencari hubungan antar data yang ada lalu beri komentar tentang pertautannya.

5. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui proses analisa data dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dsb.
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi (rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan).
- c. Langkah Analisa data selanjutnya adalah pengkategorian, pengelompokan atau pemisahan-pemisahan.
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
- e. Penafsiran data-data dalam mengolah hasil sementara.

Adapun proses analisa data kualitatif menurut seiddel (1998) dapat dilalui dengan cara:

- a. Peneliti mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Peneliti mengumpulkan, memilik, memilah, mengklasifikasikan, mensintesiskan membuat rangkuman dan membuat indeksnya.
- c. Peneliti berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna mencari dan menemukan pola dan hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

Proses selanjutnya adalah tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Ghony antara lain Yaitu:⁹⁶

- a. Peneliti membiasakan diri dengan data melalui tinjauan pustaka, membaca, mendengar, dll.
- b. Peneliti mentranskrip wawancara dari perekaman.
- c. Peneliti mengatur indeks data yang telah diidentifikasi.
- d. Peneliti memeriksa anonym dari data yang sensitive.
- e. Peneliti mengkoding data.
- f. Peneliti mengidentifikasi tema.
- g. Peneliti melakukan pengkodingan ulang data.
- h. Peneliti melakukan pengembangn kategori.
- i. Peneliti melakukan eksplorasi hungan antara kategori.
- j. Peneliti melakukan pengulangan tema dan kategori.

⁹⁶Fauzan Al masyur dan HM Djumadi Ghoni.2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. hal. 88.

- k. Peneliti membangun teori dan menggabungkan pengetahuan yang sebelumnya.
- l. Peneliti melakukan pengujian data dengan teori lain.
- m. Peneliti melakukan penulisan laporan termasuk dari data asli apabila tepat.

Tahapan-tahapan yang tersebut diatas peneliti anggap lebih teliti dan butuh waktu yang lama. Akan tetapi data penelitiannya dapat mendekati sempurna. Secara garis besar analisa data dilakukan dua tahap yaitu selama proses pengumpulan data dan pada akhir pengumpulan data.

Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, analisis data ini dilakukan sejak awal penelitian hingga akhir penelitian pengumpulan data. Dengan kata lain analisis data dalam penelitian ini merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data perilaku yang muncul dengan focus penelitian.

Cakupan analisis data dalam penelitian ini meliputi: menguji, menyeleksi, menyortir, mengkategorikan, mengevaluasi, membandingkan, menyintesis dan merenungkan data yang telah direkam. Juga meninjau kembali data mentah dan terekam.⁹⁷ Jadi jenis analisis ini termasuk cara berfikir telah mengarah pada eklamasi sistematis, yaitu tentang sesuatu untuk menentukan bagian –bagiannya, hubungan diantara bagian-bagian

⁹⁷Lowrence Neuman. 2000. *Social Research Qualitative And Quantitative Approaches*. Boston: Allyn And Bacon. hal. 426.

dan hubungan secara keseluruhan.⁹⁸ (Spradley, hal. 85). Analisis data yang dimaksud merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan materiil lainnya yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data dan memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan apa-apa yang telah ditemukan pada orang lain sebagai subyek penelitian.

Peneliti dalam menganalisa data menggunakan model yang dikemukakan Huberman dan Miles dikenal dengan model interaktif. Ada tiga hal yang utama dalam model ini, yaitu:

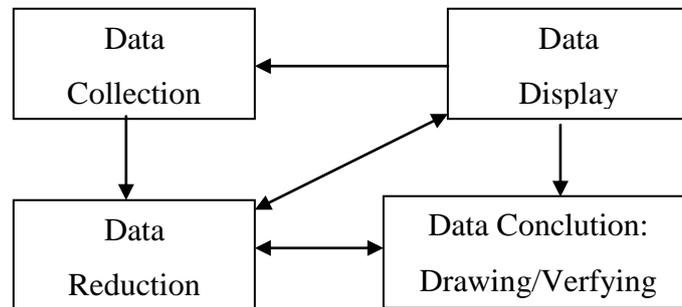
- a. Reduksi data.
- b. Penyajian data.
- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Ketiga kegiatan ini merupakan kegiatan yang saling berhubungan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membentuk wawasan umum.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan model analisis interaktif sebagaimana dikembangkan oleh Matthew B.Miles yang terdiri dari tiga komponen analitis yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data atau penyederhanaan data (*data reduction*), sajian data (*datadisplay*), dan penarikan simpulan (*data conclusion: Drawing/Vervying*). Sebagai ilustrasi, mode analitis interaktif *Matthew* tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

⁹⁸James P. Spredkey. 1980. *Participant Observation*. New York:Holt Press Hart And Winston. hal 85.

Gambar 1

Gb. Model analisis interaktif *Matthew B. Miller*

6. Tahapan-tahapan Analisa Data

Berdasarkan model analisis interaktif tersebut, maka analisis data ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk keperluan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- b. Data-data yang terkumpul kemudian diadakan reduksi, dipilah-pilah kemudian diklarifikasi secara sistematis untuk kemudian disajikan.
- c. Data hasil sajian kemudian dianalisis. Hasil analisis ini kemudian direduksi agar simpulan yang diambil benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.
- d. Setelah diadakan reduksi data, kemudian data disajikan sebagai simpulan akhir dalam bentuk deskriptif dan perhitungan statistik uji hipotesis yang tentunya juga dilengkapi dengan data-data pendukung untuk kesempurnaan hasil penelitian.

7. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif. Teknik tersebut dilakukan terhadap strategi komunikasi penyuluh dalam menyampaikan pembinaan kerukunan umat beragama. Analisis deskriptif ini meliputi pengumpulan data, pembuatan distribusi frekuensi, perhitungan rerata ideal dan simpangan baku ideal, serta penentuan standar skor kategori masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan secara kualitatif. Adapun tahapan dalam teknik analisis data terdiri dari:

a. Pengumpulan data

Semua data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan. Selanjutnya data tersebut diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan kriteria yang telah dibuat.

b. Klasifikasi data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa yang akan dianalisis serta mengetahui perbandingan makna pada setiap bagian data.⁹⁹

c. Reduksi data

Dalam tahap ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang dihasilkan

⁹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 290.

memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan tahap selanjutnya.¹⁰⁰

d. Triangulasi data

Triangulasi bertujuan untuk menguji kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Uji kredibilitas ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan (mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik).¹⁰¹

e. Kesimpulan sementara

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif pada umumnya adalah kesimpulan sementara. Hal ini dapat dijelaskan dengan tidak pastinya kesesuaian antara kesimpulan yang diambil dengan hipotesis atau rumusan masalah di awal. Jika kesimpulan yang dikemukakan dikuatkan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel. Selain itu, kesimpulan yang diambil dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat tapi bisa juga tidak.¹⁰²

¹⁰⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 338.

¹⁰¹*Ibid.*, h. 372-373.

¹⁰²*Ibid.*, h. 345.

8. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas penelitian kualitatif terkait dengan konsistensi jawaban-jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan¹⁰³ di mana hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dengan cara mengidentifikasi dan memeriksa subyek serta membangun realitas yang beragam secara tepat dan sesuai kenyataan yang sebenarnya.¹⁰⁴ Adapun definisi-definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Perencanaan strategi komunikasi yang disusun oleh Penyuluh Agama Islam sebelum melaksanakan Pembinaan Kerukunan Umat beragama di Kecamatan Kokap.
- b. Pembinaan Kerukunan Umat beragama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selanjutnya, tahapan-tahapan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tema penelitian yang kemudian dirumuskan dalam bentuk proposal.
- b. Menentukan ruang lingkup penelitian.

¹⁰³Pelto dan Pelto (1984) dalam Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), h. 100.

¹⁰⁴Marshall dan Rossman (1995), *ibid.*

- c. Pengambilan data di lapangan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- d. Melakukan analisis data yang telah terkumpul dengan cara klasifikasi data, reduksi data, dan triangulasi.
- e. Terakhir adalah menarik kesimpulan penelitian.

9. Tahap Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.

Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas bagian yang tersebut. Dengan tahapan ini, proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan bagian-bagian data yang tidak diperlukan sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

10. Display data

Penyajian data (display data) dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

11. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan.

Tahap akhir dalam proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, peneliti maknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Yaitu dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokan dan pencarian kasus-kasus negative (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada dimasyarakat).